

Pengaruh Sosialisasi Dengan Mediasi Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Pekalongan

TRI ASTUTI SETYANINGRUM

Program Studi : Akuntansi-S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : setyaningrumtriastuti@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to analyze the influence of socialization to awareness and taxpayer land and building. Unit earth samples are 100 individual taxpayer in the Office of the Regional Finance Agency Pekalongan that the result from slovin formula. Methods of data collection using a Likert scale and tool data analysis using multiple linear regression analysis.

The source of revenue to finance national development and government spending one of them is taxes. One of the sources of income taxes includes the tax sector are among other things the Land and Building Tax. Land and Building Tax transferred by government into local taxes in order to create ease in maid taxes so can increase the tax revenues.

Based on the test results of the analysis, this research showed that: (1) Socialization of land and building tax does not affect to Taxpayer Consciousness . (2) Socialization Land and Building Tax does not affect to Taxpayer Compliance. (3) Taxpayer Awareness affect to Taxpayer Compliance. (4) Taxpayer Awareness influential in the relationship mediating between the socialization of land and building tax with Taxpayer Compliance.

Keywords : *Socialization of Land and Building Tax, Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance.*

ABSTRAKSI

Bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi terhadap kesadaran dan kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Unit sampel adalah 100 Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Badan Keuangan Daerah Kota Pekalongan yang di dapat dari rumus slovin. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert dan Alat analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Sumber penerimaan negara untuk membiayai pengembangan nasional dan pengeluaran pemerintah salah satunya yaitu pajak. Salah satu penghasilan dari sumber pajak yang meliputi sektor perpajakan anatara lain adalah Pajak Bumi dan Bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan dialihkan oleh Pemerintah menjadi pajak daerah agar tercipta kemudahan dalam pelayan pajak sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak.

Berdasarkan hasil uji analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Sosialisasi PBB tidak berpengaruh terhadap Kesadaran WP. (2) Sosialisasi PBB tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan WP. (3) Kesadaran WP berpengaruh terhadap Kepatuhan WP. (4) Kesadaran WP berpengaruh dalam memediasi hubungan antara Sosialisasi PBB dengan Kepatuhan WP.

Kata kunci : Sosialisasi PBB, Kesadaran WP, Kepatuhan WP.

PENDAHULUAN

Pada umumnya masyarakat banyak yang tidak patuh membayar pajak. Hal ini disebabkan oleh wajib pajak dalam masalah ekonomi dan tingkat pendidikan yang rendah, dan kurangnya kesadaran serta kepatuhan membayar pajak. Salah satu kebijakan yang harus dilakukan adalah sosialisasi tentang pentingnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Binambuni, 2013). Sosialisasi adalah strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebagai upaya penting dalam hal peningkatan kesadaran wajib pajak. Ada 2 aspek perpajakan yang perlu disosialisasikan yakni aspek kesadaran dan pemahaman tentang pajak. . Aspek sosialisasi perpajakan dapat dimulai dari perguruan tinggi maupun masyarakat luas. Dengan cara memasukkan perpajakan sebagai salah satu mata kuliah atau workshop tentang pajak (Andriani, Herianti, 2015). Salah satu kepatuhan terhadap hukum merupakan kesadaran untuk menjadi wajib pajak yang patuh. Berdasarkan ketentuan hukum perpajakan tidak pandang bulu dan tidak luput dari perkecualian baik dimana saja serta siapa saja yang berlaku untuk menghindari sanksi administrasi yang akan merugikan wajib pajak sendiri (Yuwono, 2015).

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak Bumi dan Bangunan

PBB memberikan kedudukan sosial ekonomi dan keuntungan yang lebih baik bagi WP yang mempunyai suatu hak memperoleh manfaat dari padanya. PBB sebagian besar akan diserahkan kepada Pemerintah Daerah maka sehingga ditetapkan tempat-tempat pembayaran terdekat dan lebih mudah sehingga hasil penerimaan pajak guna membiayai pembangunan di masing-masing wilayahnya akan dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah (Isnanto, 2014).

Asas PBB

(Mardiasmo, 2011) Asas Pajak Bumi dan Bangunan adalah :

1. Adanya kepastian hukum
2. Menghindari pajak berganda
3. Memberi kemudahan dan kesederhanaan
4. Mudah dipahami dan adil

Objek PBB

Yang termasuk objek pajak (Mardiasmo, 2011) sebagai berikut :

pengelompokan bumi dan bangunan menurut nilai jual dan digunakan sebagai pedoman serta untuk memudahkan perhitungan pajak yang terutang dan yang menjadi objek pajak adalah bumi dan bangunan.

Kesadaran Wajib Pajak Bumi dan Bangunan

(Arum, 2012) Mengurangi beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak, sebagai berikut :

1. Kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan Undang-Undang dan dapat dipaksakannya. Wajib pajak akan membayar karena pembayaran pajak didasari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan kewajiban mutlak setiap warga negara.
2. Kesadaran bahwa menunjang pembangunan negara sebagai partisipasi.
3. Kesadaran bahwa sangat merugikan negara jika adanya pengurangan beban pajak dan penundaan pembayaran pajak.

Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan

Menurut (Pohan, 2016) kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan saat wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan perpajakannya. Ada 2 macam kepatuhan, yakni kepatuhan formal dan kepatuhan material yaitu sebagai berikut :

1. Material

Yang dimaksud kepatuhan material yaitu keadaan saat WP secara substantif atau hakikat memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yaitu sesuai dengan isi dan jiwa UU perpajakan.

2. Formal

Keadaan saat WP memenuhi suatu kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang perpajakan.

METODE PENELITIAN

Variabel Independen

Sosialisasi PBB(X) dalam penelitian ini sebagai Variabel Independen. Sosialisasi PBB adalah wajib pajak yang diberikan pengetahuan mengenai perpajakan.

Variabel Mediasi

Kesadaran wajib pajak (Y_1) dalam penelitian ini sebagai Variabel mediasi. Kesadaran WP didefinisikan kondisi WP yang mengetahui, mengakui, menghargai, dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki keinginan dan kesungguhan untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen yaitu Kepatuhan WP (Y_2). Membayar pajak kepada negara yang dibayar oleh WP atas harta tidak bergerak yang terdiri atas tanah dan bangunan adalah bentuk sifat kepatuhan.

Definisi Operasional

Definisi Variabel Operasional berdasarkan sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam melakukan pengukuran ketiga variabel menggunakan skala Likert, skala 1 sampai 5 dengan perincian sebagai berikut : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Ragu (R), 4 = Setuju (S), 5 = Sangat Setuju (SS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas

Variabel	No.Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan	1	0,419	0,235	Valid
	2	0,658		Valid
	3	0,559		Valid
	4	0,592		Valid
	5	0,526		Valid
Kesadaran Wajib Pajak	1	0,579	0,235	Valid
	2	0,903		Valid
	3	0,753		Valid
	4	0,488		Valid
	5	0,824		Valid
	6	0,803		Valid
	7	0,736		Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	1	0,353	0,235	Valid
	2	0,537		Valid
	3	0,582		Valid
	4	0,774		Valid

Sumber : Data primer yang di olah, 2017

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,235), maka semua item dalam variabel – variabel penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan	0,762	0,70	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,905	0,70	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,717	0,70	Reliabel

Sumber : Data yang telah diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, bahwa semua variabel dikatakan reliabel atau handal karena mempunyai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70.

Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.528	1.768		6.521	.000		
SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN	-1.061	.609	-.189	-1.742	.086	.977	1.024
KESADARAN WAJIB PAJAK	.211	.055	.416	3.843	.000	.977	1.024

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Dari hasil output pada kolom Beta dimasukkan ke dalam persamaan :

Kepatuhan Wajib Pajak = -0,189 Sosialisasi Bumi dan Bangunan + 0,416 Kesadaran Wajib Pajak + e

1. Koefisien regresi Sosialisasi PBB X_1 = -0,189 bernilai negatif, artinya Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan tidak meningkatkan Kepatuhan WP.

2. Koefisien regresi Kesadaran WP $X_2 = 0,416$ bernilai positif, artinya semakin baik Kesadaran WP akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.79108280
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127

- a. Test distribution is Normal.

Setelah dilakukan outlier sebanyak 4 kali, hasil pegujian data menunjukkan bahwa nilai Kolmogrov Smirnov adalah 1,173 dengan signifikansi 0.127 , maka dapat disimpulkan data adalah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.856	3.160		8.183	.000		
SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN	-.211	.126	-.176	-1.671	.099	.989	1.011
KESADARAN WAJIB PAJAK	.437	.091	.503	4.781	.000	.989	1.011

- a. Dependent Variable: KEPATUHAN WP

Dari hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa :

1. Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan (X1) mempunyai hasil Tolerance $0,989 > 0,1$ dan hasil VIF $1,011 < 10$ maka bebas multikolinearitas.
2. Kesadaran WP (X2) mempunyai hasil Tolerance $0,989 > 0,1$ dan hasil VIF $1,011 < 10$ maka bebas multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokesdastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.829	2.308		.359	.721
SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN	.020	.092	.027	.222	.825
KESADARAN WAJIB PAJAK	.029	.067	.052	.427	.671

- a. Dependent Variable: GLEJSER2

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan mempunyai hasil bahwa nilai signifikan $0,825 > 0,05$ sehingga variabel bebas dari heterokesdastisitas.

- b. Kesadaran Wajib Pajak mempunyai hasil bahwa nilai signifikan $0,671 > 0,05$ sehingga variabel bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	63.061	2	31.531	10.155	.000 ^a
Residual	208.025	67	3.105		
Total	271.086	69			

a. Predictors: (Constant), KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

b. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Berdasarkan tabel F_{hitung} sebesar 10.155 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang diartikan bahwa persamaan variabel independen (Sosialisasi PBB) dan variabel mediasi (Kesadaran WP) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kepatuhan WP).

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.528	1.768		6.521	.000		
SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN	-1.061	.609	-.189	-1.742	.086	.977	1.024
KESADARAN WAJIB PAJAK	.211	.055	.416	3.843	.000	.977	1.024

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Penjelasan hasil tabel diatas :

1. Pengaruh variabel Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1,742 dengan nilai signifikansi $0,086 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Sosialisasi PBB tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan WP.

2. Pengaruh variabel Kesadaran Wajib Pajak

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,843. Hal ini disimpulkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan WP.

3. Pengaruh variabel Kesadaran Wajib Pajak sebagai uji mediasi

Berdasarkan hasil tabel diatas, jika H_1 dan H_2 ditolak maka uji mediasi tidak bisa dilakukan karena syarat untuk uji mediasi adalah H_1 dan H_2 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kesadaran WP sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini H_4 di tolak.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.233	.210	1.76206	1.982

a. Predictors: (Constant), KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

b. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Dari tabel diatas bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) dapat dilihat sebesar 0,244, dimana nilai ini mempunyai arti bahwa variabel sosialisai pajak bumi dan bangunan dan variabel kesadaran WP mampu menjelaskan variabel kepatuhan WP sebesar 21%, sedangkan 79% (100%-21%) sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh sosialisasi terhadap kesadaran dan kepatuhan wajib pajak PBB pada Kantor Badan Keuangan Daerah di Kota Pekalongan, maka analisis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sosialisasi PBB *tidak* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran wajib pajak pada Kantor Badan Keuangan Daerah di Kota Pekalongan. Dengan demikian, apabila semakin sering dilaksanakan sosialisasi pajak bumi dan bangunan maka kesadaran wajib pajak akan meningkat.
2. Sosialisasi PBB *tidak* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan WP pada Kantor Badan Keuangan Daerah di Kota Pekalongan. Dengan demikian, apabila semakin sering dilaksanakan sosialisasi pajak bumi dan bangunan maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat.
3. Kesadaran WP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepatuhan WP. Dengan demikian, semakin wajib pajak sadar maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat.
4. Kesadaran membayar pajak *tidak* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara Sosialisasi PBB dengan Kepatuhan WP, karena pada H_1 dan H_2 yang diajukan di tolak atau tidak diterima. Dengan demikian, maka kesadaran wajib pajak tidak dapat menjadi variabel mediasi yang mempengaruhi hubungan antara Sosialisasi PBB dengan Kepatuhan WP.

KETERBATASAN

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, antara lai :

1. Responden dalam penelitian ini terbatas karena hanya wajib pajak yang ada di Kantor Badan Keuangan Daerah di Kota Pekalongan.
2. Penelitian ini tanpa melakukan wawancara langsung, melainkan dengan menyebar kuesioner sehingga persepsi responden belum mencerminkan keadaan sebenarnya.
3. Dalam penelitian ini, permasalahan yang terjadi karena pengambilan sampel hanya pada satu objek penelitian saja yaitu Kantor Badan Keuangan Daerah di Kota Pekalongan yang tidak bisa digeneralisasi di instansi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Yulita dan Herianti, Eva. 2015. *Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Perpajakan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jurnal ISSN 2460-0784.
- Anwar, Rizky Akbar. 2016. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Surakarta Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemediasi*, Jurnal Infestasi, Vol.12, No.1, Hal 66-74.

- Arum, Harjanti Puspa. 2012. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas*, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Binambuni, Donny. 2013. *Sosialisasi PBB Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Desa Karatung Kecamatan Manusa Kabupaten Talaud*, Jurnal EMBA, Vol.1, No.4, Hal 2078-2087.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi V, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Herryanto, Marisa dan Toly, Agus Arianto. 2013. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Surabaya Sawahan*, Tax & Accounting Review, Vol.1, No.1.
- Isnanto, Amin. 2014. *Standar Pengajuan Pajak Bumi dan Bangunan*, CV.Writing Revolution, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pohan, Chairil Anwar. 2016. *Pajak Pertambahan Nilai*, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Warrouw, Jounica Szezs Sabhatini, et al. 2015. *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan*. Jurnal EMBA, Vol.3, No.4, Hal 585-592.
- Winerungan, Oktaviane Lidya. 2013. *Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP Di KPP Manado dan KPP Bitung*, Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, Hal 960-970.
- Yuwono, Zepri Dwi. 2015. *Pengaruh Sosialisasi Terhadap Kesadaran Dan Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Kediri*, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri.